

ABSTRAK

Zulfa Fauziah (Nim. 1142100076). *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak pada Pembelajaran Sains Melalui Metode Eksperimen (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelompok B RA Al-Ikhlas Singaparna Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)*

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif pada pembelajaran sains masih rendah. Hal ini terlihat kemampuan mengingat anak masih rendah, anak belum mampu untuk menceritakan kembali, menebak hasil kegiatan sains, menyebutkan sebab akibat dari kegiatan sains serta penggunaan metode yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan kognitif anak pada pembelajaran sains sebelum penerapan metode eksperimen; 2) penerapan metode eksperimen dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak pada pembelajaran sains setiap siklus; 3) kemampuan kognitif anak pada pembelajaran sains setelah penerapan metode eksperimen pada setiap siklus di kelompok B RA Al-Ikhlas Singaparna Tasikmalaya.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pembuktian langsung dan dengan mudah anak akan mengingat apa yang telah mereka lakukan. Adapun kemampuan kognitif pada pembelajaran sains meliputi melakukan eksploratif dan menyelidik, memecahkan masalah sederhana dan menyebutkan sebab akibat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan kemampuan kognitif anak pada pembelajaran sains. Teknik analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak pada pembelajaran sains sebelum diterapkan metode eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 39,24 dengan kriteria kurang sekali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak pada pembelajaran sains kurang sekali. Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak pada pembelajaran sains mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 70% dengan kriteria cukup dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 90% dengan kriteria sangat baik, sedangkan aktivitas anak pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,39% dengan kriteria cukup dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,62% dengan kriteria baik. Selain itu, dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan kognitif anak pada pembelajaran sains setelah diterapkan metode eksperimen pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 54 dengan kriteria kurang dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,48 dengan kriteria baik.